



PANCASILA SEBAGAI PEDOMAN HIDUP GENERASI MUDA BANGSA INDONESIA DI ERA MODERN

Vincent Prince Eden Ambarita

Universitas Sumatera Utara

Email Korespondensi: vincentambarita2022@gmail.com

Abstract

Pancasila, as the foundation of the state and the Indonesian nation's way of life, plays a crucial role in shaping the character and identity of the younger generation, particularly in the modern era marked by technological advances, globalization, and shifts in cultural values. This research aims to analyze the relevance and implementation of Pancasila values in the lives of Indonesia's young generation amidst the challenges of the times. The method used was qualitative, using a literature study approach and social observation. The results of the study indicate that although globalization has significantly influenced the lifestyles and mindsets of the younger generation, Pancasila values such as mutual cooperation, tolerance, justice, and patriotism remain relevant and can serve as guidelines in facing various social, economic, and cultural challenges. Therefore, strengthening Pancasila education and internalizing its values creatively and contextually is crucial for maintaining the nation's identity and integrity in the future.

Keywords: pancasila, way of life, young generation.

Abstrak

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan jati diri generasi muda, terutama di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi, globalisasi, serta pergeseran nilai-nilai budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi dan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan generasi muda Indonesia di tengah tantangan zaman. Metode yang digunakan bersifat kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan observasi sosial. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun arus globalisasi membawa pengaruh besar terhadap gaya hidup dan pola pikir generasi muda, nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, toleransi, keadilan, dan cinta tanah air tetap relevan dan dapat dijadikan pedoman dalam menghadapi berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, penguatan pendidikan Pancasila dan internalisasi nilai-nilainya secara kreatif dan kontekstual sangat penting untuk menjaga identitas dan integritas bangsa di masa depan.

Kata kunci: pancasila, pedoman hidup, generasi muda.

Pendahuluan

Upaya mewujudkan Pancasila sebagai sumber nilai adalah dijadikannya nilai-nilai dasar menjadi sumber bagi penyusunan norma hukum di Indonesia (Pinasang, 2012). Pancasila merupakan sebuah dasar negara, dasar falsafah serta pedoman hidup bangsa Indonesia, Pancasila mengandung nilai-nilai dasar sebagai cerminan hidup masyarakat Indonesia terutama untuk generasi muda di Indonesia. Pancasila memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia terutama bagi generasi muda (Lubis & Najicha, 2022).

Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya merupakan nilai luhur yang digali budaya bangsa dan memiliki nilai dasar yang diakui secara universal dan tidak akan berubah oleh perjalanan waktu. Oleh karena itu, nilai yang terkandung pada Pancasila adalah nilai budaya bangsa, sudah seharusnya nilai tersebut dapat terus dilestarikan (Balqis & Najicha, 2022). Upaya mewujudkan Pancasila juga



sebagai sumber nilai adalah dijadikannya nilai-nilai dasar menjadi sumber bagi penyusunan norma hukum di Indonesia (Novita Eleanora, 2019).

Pancasila sebagai norma yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat memberikan arti bahwa Pancasila merupakan pedoman hidup bangsa (Tyesta Addy Listiya Wardhani *et al.*, 2020). Pancasila memiliki kandungan norma yang penting yaitu norma Ketuhanan, norma Kemanusiaan, norma Persatuan, norma Kerakyatan dan norma Keadilan. Implementasi norma Pancasila dalam kehidupan sebagai mahasiswa diupayakan agar tidak mengakibatkan kerugian bagi orang lain maupun negara Indonesia (Nani Femilasari *et al.*, 2024). Pancasila disebut sebagai norma fundamental negara (Staats fundamental norm) dengan menggunakan teori Hans Kelsen dan Hans Nawiasky (Harefa, 2022). Berdasarkan gagasan Kelsen dan Nawiasky di atas tentang stufenbau theory atau teori tata urutan norma, dapat dipahami bahwa norma dasar atau norma fundamental negara berada pada puncak piramida. Oleh karena itu, Pancasila sebagai norma dasar berada pada puncak piramida norma. Dengan demikian, Pancasila kemudian menjadi sumber tertib hukum atau yang lebih dikenal sebagai sumber dari segala sumber hukum (Yonas Bo, 2017). Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan Pancasila sebagai pedoman hidup generasi muda bangsa Indonesia di era modern.

Metode

Tulisan ini berjenis deskriptif kualitatif. Untuk dapat menjelaskan Pancasila sebagai pedoman hidup generasi muda maka pendekatan tulisan ini menggunakan studi pustaka dengan analisis interpretasi. Sumber data didapatkan dari berbagai literatur yang relevan untuk menjawab tulisan ini.

Pembahasan

Pengertian Pancasila sebagai dasar negara diambil dari alinea keempat pembukaan UUD 1945 yang kemudian dituangkan dalam nota DPR-GR pada tanggal 9 Juni 1966. Status Pancasila sebagai dasar negara negara dikukuhkan dengan Ketetapan MPR No. Pancasila sebagai dasar negara artinya negara Indonesia adalah negara Pancasila. Kirdi Dipoyudo menyatakan bahwa negara Pancasila adalah negara yang dikembangkan dan dipelihara dengan tujuan untuk melindungi harkat dan martabat setiap warga negara Indonesia. Oleh karena itu, Pancasila harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh, yakni tidak dapat dipisahkan atau dimusnahkan dengan mudah (Sari *et al.*, 2022).

Pancasila mempunyai 5 nilai inti dan 5 sifat unggul. Prinsip dan ciri tersebut dijadikan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia. Pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip dan sifat-sifat luhur Pancasila sangatlah penting karena melalui asas-asas dan sifat-sifat luhur itulah Indonesia yang majemuk dapat bersatu. Kecuali jika tidak ada negara bersama maka negara juga tidak mempunyai arah, misi, dan tujuan yang jelas. Berkat Pancasila, negara kesatuan NKRI masih kokoh seperti saat ini (Fadhila & Ulfatun Najicha, 2021).

Dalam membentuk jiwa nasionalisme perlu pemahaman dan penerapan Pancasila pada generasi muda sejak dini. Dalam perspektif kehidupan berbangsa, masyarakat Indonesia menjadikan Pancasila sebagai norma bertindak dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya Pancasila merupakan nilai adat, budaya, dan agama yang melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Namun saat ini Pancasila diabaikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia. Masyarakat Indonesia khususnya generasi muda melupakan nilai-nilai Pancasila. Sebaliknya, setiap warga negara Indonesia hendaknya memahami dan memahami pentingnya mewujudkan nilai-nilai Pancasila (Ratri & Najicha, 2022).

Moerdiono (1995/1996) menunjukkan ada tiga tingkatan nilai dalam ideologi Pancasila. Ketiga tingkatan nilai tersebut adalah: Pertama, nilai inti, yaitu nilai-nilai yang bersifat sangat abstrak dan tetap, bersifat mandiri. Dampak perubahan seiring berjalannya waktu Nilai-nilai inti merupakan prinsip-prinsip yang sangat abstrak, bersifat sangat umum, tidak terikat waktu dan tempat, yang isi sebenarnya seperti aksioma. Kedua, nilai instrumental, yaitu nilai kontekstual. Nilai-nilai instrumental merupakan



penjabaran dari nilai-nilai dasar tersebut, yang menjadi arah tindakan pada waktu tertentu dan dalam kondisi tertentu. Ketiga, nilai praktis yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam realitas sehari-hari berupa bagaimana masyarakat mewujudkan (mengimplementasikan) nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai praktis dapat ditemukan dalam banyak hal dalam penerapan nilai-nilai Pancasila, baik tertulis maupun tidak tertulis, oleh lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif, organisasi kekuasaan sosial politik, organisasi kemasyarakatan, lembaga (Tagel Eddy, 2018).

Penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dari Sila ke I sampai Sila ke V yang harus diaplikasikan atau dijabarkan dalam setiap kegiatan pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut: Dalam Sila Ketuhanan Yang Maha Esa terkandung nilai religius, antara lain: Kepercayaan terhadap adanya Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta segala sesuatu dengan sifat-sifat yang sempurna dan suci seperti Maha Kuasa, Maha Pengasih, Maha Adil, Maha Bijaksana dan sebagainya; Contohnya: Menyayangi tumbuh-tumbuhan dan merawatnya; selalu menjaga kebersihan dan sebagainya (Anggraeni Dewi, 2021).

Pembangunan hukum nasional harus diarahkan kepada kepentingan nasional demi tercapainya kesejahteraan rakyat, keadilan ketertiban masyarakat. Dalam pembangunan hukum dalam arti membangun hukum lama menjadi yang baru harus sesuai nilai-nilai dasar dan ideologi bangsa Indonesia yaitu Pancasila (Andi Lala, 2021). Implementasi nilai-nilai HAM global ke dalam sistem hukum Indonesia melalui penormaan nilai-nilai HAM ke dalam perundang-undangan RI haruslah merupakan turunan dari nilai-nilai Pancasila sebagai cita hukum bangsa Indonesia (Asmara, 2017).

Kesimpulan

Globalisasi berdampak negatif terhadap karakter bangsa, karena perilaku generasi penerus bangsa semakin menyimpang dari nilai-nilai Pancasila. Cacat karakter tersebut dapat diatasi dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila untuk mengangkat karakter masyarakat. Selain itu, masih banyak kendala berupa perilaku menyimpang karena nilai-nilai Pancasila tidak diamalkan dalam kehidupan. Pancasila merupakan landasan hidup yang paling selaras dengan kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara (Amalia et al., 2023). Seperti halnya masyarakat Indonesia, Generasi Z memerlukan pandangan ke depan, semangat juang yang tinggi, visi yang visioner; merasakan cinta tanah air; memperdalam wawasan nusantara; melestarikan dan mentransformasikan nilai-nilai agama, nilai-nilai luhur Pancasila dan nilai-nilai kearifan budaya lokal menjadi pedoman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, agar jati diri bangsa Indonesia senantiasa eksis dan nyata (Dewi dan Najicha, 2022). Dalam penerapan sila pertama nilai-nilai Pancasila, ada hal yang perlu ditingkatkan, juga sangat perlu ditanamkan sikap tanggung jawab dalam beribadah dan juga sikap toleransi dalam beragama. lingkungan hidup (Fadilah dan Najicha, 2022). Pancasila sangat mengedepankan nilai-nilai humanisme, solidaritas dan keadilan sosial (Kanaya Iffat Husna dan Ulfatun Najicha, 2023). Setiap sila Pancasila mengandung nilai-nilai yang tetap bisa diterapkan atau dilaksanakan masyarakat di masa pandemi. Nilai-nilai Pancasila mempunyai beberapa kata kunci yang dapat dijadikan pedoman hidup, seperti memanusiaikan manusia, taat beragama, hidup beradab dan beretika, kerjasama, gotong royong, simpati, empati, toleransi, kebijaksanaan hidup. bersikap adil terhadap semua kelompok. Pengenalan dan penerapan nilai-nilai Pancasila dinilai mampu mengurangi pelanggaran masyarakat terkait kebijakan pemerintah. Penanaman Pancasila yang baik memberikan pemahaman yang lebih baik tentang nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia (Ambraningrum dan Najicha, 2022).

Daftar Pustaka

- Amalia, F., Ulfatun Najicha, F., & Kunci, K. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Membangun Karakter Bangsa.
- Ambraningrum, N. H. T., & Najicha, F. U. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Pandemi Covid 19.
- Andi Lala. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembangunan Hukum Pidana Nasional.



- Anggraeni Dewi, D. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari dan sebagai Pendidikan Karakter.
- Asmara, Y. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Hak Asasi Manusia Global ke dalam Sistem Hukum Indonesia yang Berlandaskan Pancasila.
- Balqis, S. D. P., & Najicha, F. U. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di Era Pandemi Covid-19.
- Dewi, N. N., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya Menjaga Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat bagi Generasi Z.
- Fadilah, N., & Najicha, F. U. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sila Pertama dalam Era Pembelajaran Daring Universitas Sebelas Maret.
- Harefa, A. (2022). Pancasila sebagai Staat Fundamental Norma dalam Rangka Pengembangan Sistem Hukum Nasional.
- Izza Nur Fadhila, H., & Ulfatun Najicha, F. (2021). Pentingnya Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila di Lingkungan Masyarakat.
- Kanaya Iffat Husna, S., & Ulfatun Najicha, F. (2023). Pancasila dan Hubungannya dengan Hak Asasi Manusia di Indonesia.
- Lubis, D. A., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya Pancasila Menjadi Mata Pelajaran Wajib dalam Kurikulum Pendidikan Nasional Guna Menjaga Keutuhan Bangsa.
- Nani Femilasari, A., Kholid Maulidi, M., Muqiedl Al-Khilafa, R., Setya Nabilah, S., & Studi Pendidikan Bahasa Arab, P. (2024). Perspektif Mahasiswa terhadap Penerapan Nilai Pancasila dalam Kehidupan sebagai Mahasiswa.
- Novita Eleanora, F. (2019). Pancasila sebagai Norma Dasar dalam Sistem Hukum Indonesia